BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada dua subjek di usia dewasa awal yang memiliki latar belakang *broken home*, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran *psychological well being* berbeda, AD mampu memenuhi semua aspek sehingga AD memiliki tingkat *psychological well being* yang tinggi. Sedangkan VE hanya mampu memenuhi dua aspek dari *psychological well being* yaitu dimensi tujuan hidup dan pengembangan pribadi. Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat *psychological well being* AD lebih tinggi dibandingkan VE.
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat *psychological well being* keduanya ada pada dukungan social yang mempengaruhi dimensi penerimaan diri. Sedangkan faktor religiusitas mempengaruhi dimensi pengembangan pribadi AD dan faktor usia mempengaruhi dimensi kemandirian.
3. Bagi kedua subjek, latar belakang keluarga *broken home* meningkatkan motivasi mereka untuk belajar mengambil pelajaran dari pengalaman kedua orangtua agar tidak terulang kembali pada kehidupan mereka yang akan datang sehingga mereka menjadi lebih berhati-hati dalam memilih pasangan yang menjadi tugas perkembangan mereka pada masa dewasa awal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Untuk melengkapi laporan ini, peneliti akan menyampaikan saran atau rekomendasi yang ditujukan :

1. Untuk subjek AD agar lebih meningkatkan prestasi agar dapat menjadi inspirasi bagi anak-anak secara umum maupun anak dengan latar belakang keluarga yang sama. Bagi subjek VE sebaiknya terus berupaya meningkatkan kemampuan diri, lebih percaya diri dan menjalin hubungan baik dengan orangtua maupun orang lain serta selalu bersikap dan berfikiran positif terhadap kehidupan.
2. Untuk para orangtua agar lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak yang harus dipenuhi agar anak tumbuh menjadi generasi-generasi yang membanggakan. Dan khususnya bagi para orangtua yang memilih bercerai, agar lebih bijaksana dalam menyikapi perannya sebagai orangtua dan tetap mampu bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan anak.
3. Untuk anak-anak yang mengalami perceraian orangtua, diharapkan dapat menyikapi setiap peristiwa dalam hidup secara positif dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.
4. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan agar penelitian studi kasus menggunakan satu subjek yang unik dan menginspiratif sehingga hasil penelitian lebih mendalam. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id